

EDISI : Selasa, 15 Oktober 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI :Selasa, 15 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Sampah, Suradnyana Tekankan Edukasi Pada Masyarakat	Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST menekankan edukasi kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting saat ini. Hal ini dilakukan agar masyarakat bersama dengan stakeholder lainnya sadar dalam menjaga dan memelihara lingkungan, agar dapat menciptakan lingkup yang sehat dan bersih khususnya di kabupaten buleleng. Hal tersebut diungkap Bupati Agus Suradnyana usai menghadiri Sidang Paripurna terkait dengan penyampian nota pengantar Bupati tentang beberapa Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda), bertempat di Ruang Sidang Utama, Gedung DPRD Kabupaten Buleleng, Senin (14/10).	
		Harapkan Perahu Karet	Badan penanggulangan bencana daerah kabupaten buleleng sangat mengharapkan bantuan perahu karet (rubber boat). Hal itu menyusul beberapa bulan yang lalu yakni pertengahan bulan Januari 2019 Kapal Motor (KM) Katamaran dilengkapi dua mesin, berkapasitas 150 PK yang terbuat dari fiber milik BPBD Buleleng hancur akibat dihantam gelombang pasang, dengan hancurnya perahu fibber milik BPBD Buleleng yang merupakan bantuan dari pemerintah pusat dengan nilai Rp 2,5 milyar kini BPBD Buleleng sangat mengharapkan adanya bantuan perahu karet.	
		Pedagang Daging Anjing Terbanyak di Buleleng	Perdagangan daging anjing yang kerap dikenal dengan warung RW marak terjadi di Kabupaten Buleleng. Sebagai bukti setelah dilakukan pendataan yang dilakukan Dinas	

			<p>Peternakan Provinsi Bali beberapa hari ini yang terlalu terlihat banyak penjual daging anjing atau warung RW yang ada di Buleleng dan bahkan dari penindakan yang dilakukan sebanyak 10 pedagang RW sudah diberikan peringatan keras dimana dalam pemberian peringatan tersebut dilakukan pada bulan Mei 2019 yang lalu.</p>	
2	RADAR BALI	<p>Sekkab: Perdin Sesuai Kebutuhan</p>	<p>Rencana anggota DPRD Buleleng meminta tambahan alokasi anggaran perjalanan dinas (perdin), nampaknya tidak akan berjalan mulus. Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) meminta agar dewan lebih memprioritaskan kebutuhan dasar, ketimbang alokasi perjalanan dinas. Sekkab Buleleng Dewa Ketut Puspaka tak menampik kabar sejumlah anggota dewan yang meminta tambahan anggaran perdin.</p>	



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *DenPost*

Kategori : *sampah*

### Masalah Sampah, Bupati PAS Tekankan Edukasi pada Masyarakat

**Singaraja, DenPost**

Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST, menekankan edukasi kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting saat ini. Hal itu dilakukan agar masyarakat bersama dengan *stakeholder* lainnya sadar dalam menjaga dan memelihara lingkungan, agar dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih, khususnya di Kabupaten Buleleng.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Agus Suradnyana usai menghadiri sidang paripurna terkait dengan penyampaian nota pengantar Bupati tentang beberapa rancangan peraturan daerah (ranperda), bertempat di Ruang Sidang Utama DPRD

Kabupaten Buleleng, Senin (14/10) kemarin.

Bupati mengatakan, masalah sampah terutama yang ditemui di desa-desa yang ada di Buleleng bahkan hingga ke pelosok, tidak hanya dengan penyelesaiannya saja, tetapi harus ada edukasi khusus terlebih dahulu sebelum diselesaikan bersama-sama. Edukasi masalah sampah kepada masyarakat dapat dijadikan panduan dalam penanganannya. "Kondisi sampah di Buleleng tentu terdapat perbedaan dalam menyelesaikannya, karena dilihat dari posisi geografis, topografi, dan memiliki luas pantai yang panjang, harus ada sesuatu yang komprehensif untuk menyelesaikannya," ujar Bupati

Agus Suradnyana.

Lebih lanjut, Bupati asal Desa Banyuatis ini mengungkapkan, langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat yang berada di hulu terlebih dahulu, agar dapat memilah sampah, membuat Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST), serta pemberian alat transportasi pengangkut sampah. Jika kondisi lingkungan yang berada di hulu dapat terjaga dan teratur, maka sudah tentu akan memberikan dampak positif kepada lingkungan yang berada di hilir. "Buleleng ini kan berbasis *environment* atau lingkungan hidup, maka *sustainable environment*-nya harus diatur dengan baik," ungkapnya.

Menyelesaikan masalah sampah, kata Bupati Agus Suradnyana, tidak mudah yang dipikirkan, karena harus ada kebiasaan dalam menjaga dan rasa peduli terhadap lingkungan agar secara perlahan masalah sampah dapat terselesaikan. Beberapa kicauan dari masyarakat yang ditemui di media sosial terkait kebersihan lingkungan di Buleleng, bisa dijadikan bagian dari edukasi terhadap penyelenggaraan penyelesaian masalah sampah. "Kita mengedukasi dulu sebelum masuk ke regulasi, suatu saat jika melalui edukasi belum berhasil, nanti pasti kita lakukan regulasi," tandasnya. (118)



DenPost

**EDUKASI - Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST, menekankan edukasi kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam menangani masalah sampah..**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~